



Kontribusi Penguasaan Unsur-Unsur Pembangun Puisi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MtsS. Al-Wahliyah Asahan Mati Tahun Pembelajaran 2022/2023

Rayanda Al Fathira

Universitas Negeri Medan

Korespondensi penulis: rayandaaf@gmail.com

Abstract. *This study aims to (1) analyze the mastery of the building blocks of poetry for class VIII students of MTsS Al-Washliyah Asahan Mati, (2) analyze the ability to write poetry for class VIII students of MTsS. Al-Washliyah Asahan Mati, (3) Knowing and describing the contribution of mastery of the building blocks of poetry to the ability to write poetry for class VIII MTsS students. Al-Washliyah Asahan Dead. This study uses correlational research methods by collecting data by observation in the form of giving questions and writing poetry assignments. From the results of this study, it was found that the correlation between mastery of the building blocks of poetry on the ability to write poetry was in the high category, amounting to 0.654457. It was also found that the coefficient of determination was 42.83 or 43%. That is, mastery of the building blocks of poetry (X) influences and contributes to the ability to write poetry (Y) by 43%.*

Keywords: *Poetry Building Elements, Poetry Writing Ability, Contribution Of Building Elements To Poetry Writing Ability*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis penguasaan unsur pembangun puisisiswa kelas VIII MTsS Al-Washliyah Asahan Mati, (2) Menganalisis kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTsS. Al-Washliyah Asahan Mati, (3) Mengetahui dan mendeskripsikan kontribusi penguasaan unsur pembangun puisi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTsS. Al-Washliyah Asahan Mati. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional dengan melakukan pengumpulan data dengan observasi berupa pemberian soal dan tugas menulis puisi. Dari hasil penelitian ini, didapati bahwa korelasi antar penguasaan unsur pembangun puisi terhadap kemampuan menulis puisi berada di kategori tinggi, sebesar 0,654457. Ditemukan pula nilai koefisien determinasinya sebesar 42,83 atau 43%. Artinya, penguasaan unsur pembangun puisi (X) mempengaruhi dan memberikan kontribusi terhadap kemampuan menulis puisi (Y) sebesar 43%.

Kata kunci: Unsur Pembangun Puisi, Kemampuan Menulis Puisi, Kontribusi Unsur Pembangun Terhadap Kemampuan Menulis Puisi.

LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan bangsa. Sebagai salah satu sektor yang sangat diperhatikan oleh pemerintah, tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan adalah salah satu variabel terpenting untuk menyokong kemajuan. Kenyataan tersebutlah yang menjadi acuan seluruh pemerintahan yang ada untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan di negara mereka masing-masing, begitu pula dengan Indonesia. Melalui mutu pendidikan yang baik, kita pada akhirnya dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, kritis, mandiri dan memiliki kualitas bangsa secara menyeluruh.

Pendidikan tentu tidak dapat dilepaskan dari proses belajar mengajar demi dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Pada proses pembelajaran, siswa diwajibkan untuk

dapat berperan aktif hingga menemukan dan memahami konsep-konsep pembelajaran yang ada. Sejalan dengan itu, konsep pembelajaran haruslah disesuaikan pada materi pembelajaran yang direncanakan pada satuan pendidikan.

Hadirnya kurikulum pendidikan yang terbaru sebagai penyempurna dari kurikulum sebelumnya dimaksudkan dapat membawa perubahan yang mendasar dalam proses pembelajaran, termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Di dalam kurikulum 2013 terdapat sejumlah keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Sebagai salah satu keterampilan bahasa, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang memerlukan latihan-latihan. Salah satu keterampilan menulis yang dikembangkan di sekolah adalah keterampilan menulis puisi bagi siswa. Jika dipahami secara definitif, puisi ialah perwujudan ekspresi dari seorang penulis tentang apa yang dipikirkan, diimajinasikan, juga ide-ide yang dimiliki ke dalam sebuah bahasa yang tersusun dengan keindahan.

Menurut Pradopo (City, Shalihah, & Primandika, 2018) dinyatakan bahwa puisi ialah bentuk mengekspresikan pemikiran dengan cara membangkitkan perasaan yang akhirnya dapat merangsang imajinasi serta panca indera yang disusun dengan irama.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa puisi masih menjadi suatu hal yang cenderung dihindari oleh siswa. Para siswa beranggapan bahwa kegiatan menulis puisi adalah kegiatan yang sulit. Rendahnya ketertarikan siswa terhadap kegiatan menulis puisi, pengetahuan siswa mengenai unsur-unsur pembangun puisi juga rendah. Wellek dan Waren (2004: 13) menjelaskan bahwa untuk dapat memahami puisi, siswa harus dapat menvermati bahasa yang sesuai dengan unsur-unsur yang ada di dalam puisi. Dengan mencermati hal tersebut, siswa akan dapat memahami isi puisi tersebut dengan lebih mudah. Selanjutnya, Tarigan (2005: 48) menerangkan bahwa unsur intrinsik puisi ialah unsur penyusun sebuah puisi. Unsur tersebut terdiri dari tema, nada, rasa, juga amanat. Sedangkan unsur yang berada di luar sebuah puisi disebut dengan unsur ekstrinsik.

KAJIAN TEORITIS

1. Kontribusi Penguasaan Unsur-unsur Pembangun Puisi

a. Pengertian Kontribusi

Kontribusi diartikan sebagai sumbangan yang melibatkan diri, berhubungan erat dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil yang akan dicapai.

b. Pengertian Penguasaan

Penguasaan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memahami banyak hal, meliputi teori, konsep, hingga materi-materi yang dengan itu seseorang tersebut dapat menggunakan kemampuannya tersebut secara teori maupun praktik.

c. Pengertian Puisi

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang dalam penulisannya memiliki tujuan mengekspresikan gagasan, ide, perasaan, serta emosi yang dimiliki oleh penyair.

d. Unsur-unsur Pembangun Puisi

Unsur-unsur puisi dipahami sebagai hal-hal yang membangun sebuah puisi menjadi puisi yang utuh. Kosasih (2002: 43) bahwa untuk dijadikan acuan dalam penentuan penulisan puisi yang baik dan benar, kita harus dapat menelaah beberapa hal, yaitu tema, diksi, majas, pengimajian, citraan, serta rima. Berikut struktur – struktur dalam puisi:

1) Struktur Fisik

Struktur fisik di dalam sebuah puisi ialah unsur di dalam puisi yang dapat dilihat dengan mata secara langsung. Struktur fisik tersusun dari baris-baris puisi yang membangun bait-bait puisi secara bersamaan, bait-bait tersebut kemudian membangun suatu kesatuan yang mengandung makna pada keseluruhan puisi yang menjadi sebuah wacana. Unsur-unsur tersebut ialah diksi, bahasa kias, dan citraan.

2) Struktur Batin

Struktur batin ialah unsur isi di dalam sebuah puisi, berupa makna yang tidak terlihat oleh mata. Strukturnya terdiri atas tema, nada, perasaan, dan amanat.

2. Kemampuan Menulis puisi

Menurut Nurgiantoro (2001: 273), menulis ialah proses pengungkapan suatu gagasan dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

Tarigan (1984: 3) menyatakan, menulis puisi dianggap sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan sebagai media komunikasi tidak langsung. Menulis ialah kegiatan berbahasa produktif dan ekspresif dikarenakan dengan menulis seseorang dapat menghasilkan

suatu karya dan juga dapat mencapai tujuannya yaitu untuk menuangkan ide, gagasan, dan perasaan yang dimiliki oleh penyair dengan menggunakan bahasa.

Kemampuan menulis puisi adalah adalah kecakapan atau potensi seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulis yang disusun dengan kata dan bahasa yang indah dan juga padat akan makna dengan memperhatikan keterikatan dengan unsur-unsur puisi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dengan melaksanakan observasi dan pemberian tugas berupa penulisan puisi kepada para siswa, hal tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi penguasaan unsur pembangun puisi terhadap kemampuan menulis puisi yang dimiliki oleh para siswa tersebut. Pemahaman tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (dalam Hayati: 2016: 29-30) yang mengatakan bahwa tujuan penelitian korelasi ialah untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh tersebut. Besar atau kecilnya pengaruh tersebut, dapat dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Penelitian ini dilakukan di MTsS. Asahan Mati. Subjek dari penelitian ini adalah kelas VIII MTsS. Asahan Mati tahun pembelajaran 2022/2023, sebanyak 106 siswa. Teknik analisis data Data yang didapat pada penelitian ini didasarkan pada instrument yang digunakan yaitu skor setiap siswa untuk tes penguasaan unsur-unsur pembangun puisi dan kemampuan menulis puisi. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah mendeskripsikan data, menguji hipotesis pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif korelasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu penguasaan unsur pembangun puisi dan kemampuan menulis puisi. Dari total keseluruhan kisi-kisi untuk soal tes unsur pembangun puisi dan kemampuan menulis puisi, semuanya telah disesuaikan dengan muatan pelajaran yang dilihat melalui silabus dan kompetensi dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII. Untuk melakukan tes tersebut, peneliti menggunakan soal pilihan berganda dalam penelitian ini untuk mendapatkan data pengetahuan siswa hal penguasaan unsur pembangun puisi.

Setelah melakukan pengukuran, maka kedua variabel tersebut sudah dapat dipergunakan untuk dapat menjawab tujuan dari penelitian ini, yakni untuk mengetahui kontribusi pengetahuan unsur-unsur pembangun puisi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTsS. Al-Wahliyah Asahan Mati.

2. Penguasaan Unsur Pembangun Puisi Siswa Kelas VIII MTsS. Al-Washliyah

Asahan Mati Tahun Pembelajaran 2022/2023

Penguasaan unsur pembangun puisi diukur dengan berdasar pada sejumlah soal yang diberikan kepada para responden dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Jadi, berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan melalui penelitian yang telah dilakukan kepada para responden, maka didapatkan hasil dari skor tertinggi pada variabel penguasaan unsur pembangun puisi sebesar 19 dan skor terendah sebesar 7.

Tabel 1

Daftar Nilai Penguasaan Unsur-unsur Pembangun Puisi Siswa Kelas VIII MTsS. Al-Washliyah Asahan Mati Tahun Pembelajaran 2022/2023

| No | Nama | Nilai |
|----|---------------------|-------|
| 1 | Bunga Dinda | 90 |
| 2 | Diki Candra Pratama | 77 |
| 3 | Fiqry Darizky | 83 |
| 4 | Dilla Hasibuan | 87 |
| 5 | Sutiya Zahra | 77 |
| 6 | Winda Anisa | 80 |
| 7 | Tiara Felycia | 80 |
| 8 | Jihan Batrisya | 77 |
| 9 | Sori Ramadani | 83 |
| 10 | Fitra | 83 |
| 11 | Ade Siva | 77 |
| 12 | Purleni | 77 |
| 13 | Aliya Savira | 77 |
| 14 | Nur Fazira | 80 |
| 15 | Kasih | 77 |
| 16 | Maylani | 90 |
| 17 | Rahmad Randi | 80 |
| 18 | Mueiuin | 83 |
| 19 | Alif Sandra | 77 |
| 20 | Reja Ariansa | 83 |
| 21 | Keiya | 90 |
| 22 | Juwita Maya Andra | 90 |
| 23 | Richie Pratama | 80 |
| 24 | Alif Ramadhan | 80 |
| 25 | Muhammad Aldy | 80 |
| 26 | Fazar | 77 |

Berdasarkan data di atas, maka diperoleh hasil dari analisis statistik deskriptif hitung nilai mean sebesar 79,84; standar deviasi sebesar 4,0; median sebesar 83; dan modus sebesar 77. Banyaknya kelas = $1 + (3,3) \log 26 = 1 + 3,322 \log 1,414973 = 5,669412 = 5,669412$. Maka dari itu, didapatkan kelas interval sebanyak 5.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Data Penguasaan Unsur Pembangun Puisi Siswa Kelas VIII MTsS. Al-Washliyah Asahan Mati Tahun Pembelajaran 2022/2023

| Kelas Interval | Frekuensi | F Relatif | Keterangan |
|----------------|-----------|-----------|--------------|
| 77-81 | 19 | 73,07% | Cukup |
| 82-86 | 5 | 19,23% | Sangat Cukup |
| 87-90 | 2 | 7,69% | Baik |
| | 26 siswa | 100% | |

Dilihat dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penguasaan unsur pembangun puisi siswa kelas VIII MTsS. Asahan Mati tergolong cukup. Hal tersebut dapat diketahui dari tabel di atas, yaitu 19, dari 26 siswa kelas VIII MTsS. Al-Washliyah Asahan Mati mendapat nilai rentang 77-81 tentang penguasaan unsur pembangun puisi dengan jumlah persentase 73,07%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa soal penguasaan unsur pembangun puisi kelas VIII MTsS. Al-Washliyah Asahan Mati dinyatakan valid berjumlah 30 dari 60 soal. Hal ini dikarenakan rhiung>rtabel, dengan nilai 0,4439 serta taraf kepercayaan sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya soal penguasaan unsur pembangun puisi mampu mengukur data penguasaan unsur pembangun puisi siswa kelas VIII MTsS. Al-Washliyah Asahan Mati.

3. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTsS. Al-Washliyah Asahan Mati Tahun Pembelajaran 2022/2023

Instrumen tes yang dipakai untuk mengukur kemampuan menulis puisi ialah tes uraian, yang di dalamnya terdiri dari satu soal saja, yaitu soal menulis puisi dengan tema bebas. Adapun indikator penilai yang diperlukan pada penilaian kemampuan menulis puisi yaitu:

Tabel 3

Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTsS. Al-Washliyah Asahan Mati Tahun Pembelajaran 2022/2023

| No | Nama Siswa | Indikator Pebilaian | | | | | Nilai |
|----|---------------------|---------------------|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Bunga Dinda | 15 | 15 | 20 | 20 | 15 | 85 |
| 2 | Diki Candra Pratama | 17 | 20 | 20 | 10 | 15 | 82 |
| 3 | Fiqry Darizky | 15 | 15 | 20 | 15 | 15 | 75 |
| 4 | Dina Hasibuan | 15 | 15 | 20 | 15 | 10 | 75 |
| 5 | Sutiya Zahra | 15 | 10 | 20 | 10 | 15 | 70 |
| 6 | Winda Anisa | 15 | 15 | 20 | 15 | 15 | 80 |
| 7 | Tiara Felycia | 15 | 15 | 20 | 20 | 15 | 85 |
| 8 | Jihan Batrisya | 15 | 10 | 20 | 15 | 20 | 80 |
| 9 | Sari Ramadani | 15 | 15 | 20 | 15 | 15 | 80 |
| 10 | Fitra | 20 | 10 | 20 | 20 | 15 | 85 |
| 11 | Ade Siva | 15 | 15 | 20 | 10 | 15 | 75 |
| 12 | Purleni | 20 | 15 | 20 | 20 | 15 | 85 |
| 13 | Aliya Savira | 15 | 15 | 20 | 15 | 15 | 80 |
| 14 | Nur Fazira | 15 | 15 | 20 | 15 | 15 | 80 |
| 15 | Kasih | 15 | 15 | 20 | 15 | 15 | 80 |
| 16 | Maylani | 20 | 20 | 20 | 20 | 15 | 95 |
| 17 | Rahmad Randi | 15 | 15 | 20 | 15 | 15 | 80 |
| 18 | Mueiuin | 15 | 10 | 20 | 10 | 15 | 70 |
| 19 | Alif Sandra | 15 | 15 | 20 | 10 | 15 | 75 |
| 20 | Reja Ariansa | 15 | 15 | 20 | 12 | 10 | 75 |
| 21 | Keiya | 20 | 20 | 20 | 20 | 18 | 98 |
| 22 | Juwita Maya Andra | 20 | 20 | 20 | 20 | 18 | 98 |
| 23 | Richie Pratama | 15 | 15 | 20 | 15 | 20 | 80 |
| 24 | Alif Ramadhan | 15 | 15 | 20 | 15 | 10 | 75 |
| 25 | Muhammad Aldy | 15 | 15 | 20 | 10 | 15 | 75 |
| 26 | Fazar | 15 | 15 | 20 | 15 | 10 | 75 |

Dari hasil pengumpulan data tersebut, maka didapati skor tertinggi pada variabel kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTsS. Al-Washliyah Asahan Mati adalah 98 dan skor terendah ialah 70. Lebih lanjut, hasil analisis statistik deskriptif hitung didapati nilai mean sebesar 79,54; mediannya sebesar 80; dan modusnya sebesar 80.

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTsS. Alwashliyah Asahan Mati Tahun Pembelajaran 2022/2023

| Skor | Keterangan | Frekuensi | % |
|--------|---------------|-----------|--------|
| 70-74 | Sangat Kurang | 5 | 19,23% |
| 75-79 | Kurang | 6 | 23,07% |
| 80-84 | Cukup | 9 | 34,61% |
| 85-89 | Sangat Cukup | 3 | 11,53% |
| 90-94 | Baik | 0 | 0% |
| 95-99 | Sangat Baik | 3 | 11,53% |
| Jumlah | | 26 | 100% |

Sesuai dengan hasil tabel di atas, didapati bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTsS. Al-Washliyah Asahan Mati masuk dalam kategori cukup. Hal tersebut didapati dari hasil data yang menunjukkan bahwa 9 dari 26 siswa kelas VIII MTsS. Al-Washliyah Asahan Mati memiliki rentang nilai kemampuan menulis puisi antara 80-84.

4. Kontribusi Penguasaan Unsur Pembangun Puisi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTsS. Al-Washliyah Asahan Mati Tahun Pembelajaran 2022/2023

Penguasaan unsur pembangun puisi siswa tentunya memiliki kontribusi terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diperoleh jumlah besaran kontribusi penguasaan unsur pembangun puisi (X) terhadap kemampuan menulis puisi (Y) sesuai tabel berikut:

Tabel 5

Kontribusi Penguasaan Unsur Pembangun Puisi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTsS. Al-Washliyah Asahan Mati Tahun Pembelajaran 2022/2023

| No | Nama | Unsur Pembangun (X) | Kemampuan Menulis (Y) |
|-----------|---------------------|---------------------|-----------------------|
| 1 | Bunga Dinda | 90 | 85 |
| 2 | Diki Candra Pratama | 77 | 82 |
| 3 | Fiqry Darizky | 83 | 75 |
| 4 | Dilla Hasibuan | 87 | 75 |
| 5 | Sutiya Zahra | 77 | 70 |
| 6 | Winda Anisa | 80 | 80 |
| 7 | Tiara Felycia | 80 | 85 |
| 8 | Jihan Batrisya | 77 | 80 |
| 9 | Sari Ramadani | 83 | 80 |
| 10 | Fitra | 83 | 85 |
| 11 | Ade Siva | 77 | 75 |
| 12 | Purleni | 77 | 85 |
| 13 | Aliya Savira | 77 | 80 |
| 14 | Nur Fazira | 80 | 80 |
| 15 | Kasih | 77 | 80 |
| 16 | Maylani | 90 | 95 |
| 17 | Rahmad Randi | 80 | 80 |
| 18 | Mueiuin | 83 | 80 |
| 19 | Alif Sandra | 77 | 75 |
| 20 | Reja Ariansa | 83 | 75 |
| 21 | Keiya | 90 | 98 |
| 22 | Juwita Maya Andra | 90 | 98 |
| 23 | Richie Pratama80 | 80 | 80 |
| 24 | Alif Ramadhan | 80 | 75 |
| 25 | Muhammad Aldy | 80 | 75 |
| 26 | Fazar | 77 | 75 |
| Jumlah | | 2.115 | 2.103 |
| Rata-rata | | 81,35 | 80,88 |

Data korelasi di atas diperoleh melalui hasil hitung yang menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$\sum xy = 164941$, (hasil perkalian antara jumlah keseluruhan penguasaan unsur pembangun cerpen dan jumlah keseluruhan kemampuan menulis cerpen siswa), $\sum x = 2115$ (jumlah keseluruhan dari penguasaan unsur pembangun cerpen siswa), $\sum y = 2103$ (jumlah keseluruhan dari kemampuan menulis cerpen siswa), dan $n = 26$ (Jumlah siswa). Berikut perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{26(171604) - (2115)(2103)}{\sqrt{(26(172575) - (2115)^2)(26(171357) - (2103)^2)}}.$$
$$r_{xy} = \frac{4461704 - 4447845}{\sqrt{(4486950 - 4473225)(4455282 - 4422609)}}.$$
$$r_{xy} = \frac{13859}{\sqrt{(13725)(32673)}} = \frac{13859}{\sqrt{448436925}} = \frac{13859}{21176,33}$$
$$= 0,654457$$

Berdasarkan hasil korelasi di atas, maka diperoleh koefisien determinasi atau kontribusi dari penguasaan unsur pembangun puisi (X) terhadap kemampuan menulis puisi (Y) sebesar 43%. Jumlah besaran kontribusi diperoleh dari nilai korelasi dipangkat 2 ($0,654457^2$) dan dikalikan 100%, sehingga diperoleh hasil 47%.

$$= 0,654457^2 \times 100\% = 47\%$$

Kemudian, berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang telah terlampir, diketahui bahwa $F_{hitung} = 17,981$ dengan perhitungan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti, model regresi linear tersebut dapat dipakai untuk mengukur variabel X dan Y, atau secara sederhana dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikansi antara variabel X dan Y.

Pembahasan Hasil Penelitian

Merujuk pada data dari hasil analisis yang telah diperoleh, hasil penelitian ini menyatakan dengan jelas bahwa responden merupakan siswa kelas VIII MTsS. Al-Washliyah Asahan Mati yang berjumlah 26 siswa memiliki penguasaan unsur pembangun puisi yang cukup baik serta kemampuan menulis puisi yang juga tergolong cukup baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil penelitian ini, didapati beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Penguasaan unsur pembangun puisi siswa kelas VIII MTsS. Asahan Mati tergolong cukup. Kesimpulan tersebut didapati dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 19 dari 26 siswa kelas VIII MTsS. Al-Washliyah Asahan Mati mendapat nilai rentang 77-81 tentang penguasaan unsur pembangun puisi dengan jumlah persentase 73,07%.
2. Kemampuan menulis siswa kelas VIII MTsS. Al-Washliyah Asahan Mati tergolong cukup, dikarenakan pada distribusi frekuensi kemampuan menulis cerpen dapat dilihat

persentase tertinggi yaitu 34,61% terdapat pada rentang nilai 80-84 dengan kategori cukup.

3. Dari hasil pengoperasian SPSS pada tabel Coefficient, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).
4. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $4,240 > t_{tabel}$ 2,064. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).
5. Didapati bahwa korelasi antar penguasaan unsur pembangun puisi terhadap kemampuan menulis puisi sebesar 0,654457. Nilai tersebut masuk dalam kategori nilai tinggi.

Saran

Saran yang diberikan melalui penelitian ini, antaranya:

1. Bagi penulis, penelitian ini penulis harap dapat menjadi bahan peningkatan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman penulis, terkhusus di bidang pembelajaran unsur-unsur pembangun puisi dan penulisan puisi.
2. Bagi guru, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat mengambil perannya sebagai bahan pertimbangan atau referensi para guru untuk menengetahui peran penting atau kontribusi penguasaan unsur-unsur pembangun puisi terhadap kemampuan menulis puisi yang tepat.
3. Bagi penelitian selanjut, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memaksimalkan manfaatnya dengan turut serta menjadi dasar pebelitian yang relevan ke depannya, serta menjadi sumbangsih penulis dalam bentuk pemikiran bagi penelitian kontribusi penguasaan unsur-unsur pembangun puisi terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kosasih, E. dan Endang Kurniawan. 2002. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2018. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wellek Rene dan Austin Warren. 2004. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.